

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi responden pada penelitian ini dengan jumlah 315 orang sebagian besar berada pada usia pubertas (15-17 tahun) yaitu berjumlah 292 orang atau dengan prosentase 92.7% dan berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 202 orang atau dengan prosentase 64.1%. Sebagian besar responden dalam penelitian ini tinggal bersama orang tua yaitu sebesar 296 orang atau dengan prosentase 94.0%
2. Dari beberapa faktor internal yang dianalisis terdapat dua variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan yaitu variabel pengetahuan dan sikap dengan nilai p value masing 0.000 (OR 39.87; CI95% 11.698 – 135.9) dan p value 0.000 (OR 22.275; CI 95% 6.940 – 71.493), sedangkan variabel jenis kelamin dan umur tidak memiliki pengaruh dengan nilai p value $>$ 0.05 yaitu masing-masing 0.577, dan 0.304.
3. Dari beberapa faktor eksternal yang dianalisis terdapat tiga variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan yaitu variabel religiusitas dengan nilai p value 0.019 (OR 3.625; CI95% 1.156 – 11.366), variabel peran media masa p value 0.030 (OR 4.048; CI 95% 1.040 – 15.748), dan variabel peran pergaulan p value 0.000 (OR 11.100; CI95% 3.547 – 34.735). Sedangkan variabel peran orang tua, dan penghasilan orang tua perbulan tidak memiliki pengaruh dengan nilai p value $>$ 0.05.

4. Faktor internal dan eksternal yang paling berpengaruh terhadap perilaku beresiko HIV/AIDS adalah pengetahuan, sikap, religiusitas, peran media masa, dan peran pergaulan, dengan uji regresi logistik ganda diperoleh p value < 0.05 .

5.2 Saran

1. Bagi pendidikan

Lembaga pelaksana pendidikan formal sebaiknya lebih memaksimalkan kader-kader siswa yang tergabung dalam organisasi yang ada di sekolah seperti organisasi PIK-R, sehingga informasi tentang kesehatan dapat lebih muda diterima oleh siswa lainnya.

2. Bagi remaja/siswa

Remaja kiranya dapat ikut berpartisipasi atau mengaktifkan diri dalam kegiatan keagamaan, mengontrol diri dalam bergaul dengan sesama baik berada di sekolah maupun berada di luar lingkungan sekolah, serta selektif dalam mencari dan memanfaatkan media informasi yang ada.

3. Penelitian lanjutan

Perlu adanya pengkajian masalah melalui faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap perilaku beresiko penularan HIV/AIDS pada remaja. Serta menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan diambil dari beberapa sekolah untuk dapat mewakili populasi remaja yang ada di Provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Antono, Suryoputro *et al.* 2006. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual pada Remaja di Jawa Tengah: Implikasinya terhadap Kebijakan dan Layanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi. *Jurnal Makara Kesehatan*. Vol. 10, No. 1, Juni 2006: 29-40
- Badan Narkotika Nasional (BNN). 2011. *Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta.
- Dessirya, E. Dan Lasma. 2008. Pengetahuan, kesalahpahaman dan Sikap Remaja terhadap HIV/AIDS di Suatu Sekolah Menengah Umum di Daerah Sub Urban di Bekasi. Universitas Indonesia. Depok, Indonesia.
- Dewi, P. (2008). Pengetahuan siswa SMU Negeri 39 Cijantung, Jakarta Timur, Tentang HIV/AIDS tahun 2008. <http://www.lontar.ui.ac.id>, diakses pada 10 Januari 2016
- Espinoza, Lorena *et al.* 2007. Characteristics of Persons with Heterosexually Aquired HIV Infection, United States 1999-2004. *American Journal of Public Health*. Online: <http://proquest.com/pqdauto/> diakses tanggal 9 Januari 2016.
- Global Report. 2015. Laporan Global tentang AIDS 2015. *Majalah:Kabar Senayan (Media Online)*. www.kabarsenayan.com/laporan-global-tentang-aids-2015/ diakses tanggal 13 Januari 2016.
- Hidayat, A. A. 2011. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing
- Irianto. 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Irwan. 2013. *Jurnal Kesehatan*. Perilaku Beresiko Penularan HIV dan AIDS Pada Remaja di Provinsi Gorontalo
- Jawet. 2005. Mikrobiologi Kedokteran. edisi 23. Alih Bahasa: Huriwati Hartanto dkk. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Joint United Nations Programme on HIV-AIDS (UNAIDS). 2010. *Global Report: UNAIDS Report on The Global Aids Epidemic*. Online: <http://www.unaids.org/>, diakses tanggal 10 Januari 2016.
- Kambu. Y. 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan pencegahan penularan HIV oleh ODHA Sorong. *Tesis*. Megisster Ilmu Keperawatan. UI: Depok.

- Kemenkes RI. 2014. *Laporan Situasi Perkembangan HIV dan AIDS di Indonesia tahun 2014*. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP & PL).
- Komisi Penanggulangan AIDS (KPA). 2011. *Strategi Nasional Penanggulangan HIV dan AIDS 2011*. Jakarta. Online: <http://www.aidsindonesia.or.id/>, diakses tanggal 10 Januari 2016
- Komisi Penanggulangan AIDS (KPA). Data Distribusi Penderita HIV/AIDS di Provinsi Gorontalo. Provinsi Gorontalo. 2016
- Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusuma, A. 2010. Hubungan antara pengetahuan, sumber informasi, dan pemahaman agama dengan perilaku mahasiswa terhadap HIV/AIDS. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia.
- Kresnawati. 2007. Hubungan antara Kecerdasan Spritual dengan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Remaja. http://etd.library.ums.ac.id/go.php?id=jtpt_ums-gdl-sl-2007-kresnawati5530, diakses pada 27 Januari 2016
- Lastianti, S. 2014. Hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMK Negeri 3 Tahuna. Universitas Samratulangi Manado.
- Lubis, N. M. 2013. *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangannya di Tinjau dari Aspek Fisik dan Psikologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasir, A. Muhith, A. dan Ideputri. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurachmah, E. dan Mustikasari. 2009. Faktor Pencegahan HIV/AIDS Akibat Perilaku Beresiko Tertular pada Siswa SLTP. *Jurnal Makara Kesehatan*. Vol. 13, No. 2, 63-68.
- Nursalam, 2007. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Surabaya.

- Oster, Alexandra *et al.* 2011. HIV Risk Among Young African American Men Who Have Sex With Men: a Case-Control Study in Mississippi. *American Journal of Public Health*.
- Pratiwi, L. dan Basuki, H. 2011. Hubungan karakteristik remaja terkait resiko penularan HIV/AIDS dan perilaku seks tidak aman di Indonesia. Malang: Universitas Airlangga.
- Puspita, E. 2014. Gambaran HIV/AIDS dan infeksi menular seksual pada remaja. *Jurnal ilmu berbagi*. Vo. 2014, No 2. Seri ilmu kesehatan dan lingkungan.
- Rishadi, A. 2012. Hubungan pengetahuan dan sikap calon tenaga kerja indonesia dengan upaya pencegahan HIV/AIDS di BP3TKI Makasar.
- Slavin, E. Robert. 2011. *Psikologi Pendidikan. Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Sarwono, W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sary, Lolita. 2005. Kesadaran Pengguna Kondom dalam Pencegahan Penularan IMS dan HIV/AIDS pada Anak Jalanan Kawasan Pasar Johar di Kota Semarang. Semarang: Universitas di Ponegoro.
- Sari, S. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan siswa-siswa tentang HIV/AIDS di SMIT Negeri Kota Banda Aceh. Banda Aceh: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan.
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dengan D*. Bandung: CV Alfabeta
- Susiolowati, T. 2009. Fktor-faktor resiko yang berpengaruh terhadap perilaku beresiko HIV/AIDS di Semarang dan Sekitarnya. Semarang: Universitas di Ponegoro.
- Syarif, Fauzi dan Zarfiel. 2008. Karakteristik Remaja Pengguna Narkoba Suntik dan Perilaku Beresiko HIV/AIDS di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 3, No. 2.
- Widianti, Efri. 2007. Remaja da Permasalahannya: Bahaya merokok, Penyimpangan seks pada remaja, dan bahaya penyalahgunaan minuman keras/narkoba. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Willis. S. 2008. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno, Heri, *et al.* 2008. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Jarum Suntik Bergantian Diantara Pengguna NAPZA Suntik di Kota

Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. Vol. 3, No. 2. Agustus 2008: 74-85.

Wouhabe, M. 2007. Sexual behaviour, knowledge and awareness of related reproductive health issues among single youth in ethiopia. *African Journal of Reproductive Health*. Vol. 11, No. 2. Maret 2012: 14-21.

Yuliantini, Herlia. 2012. Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah di SMA "X" di Jakarta Timur. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keperawatan. Program Sarjana. Universitas Indonesia: Depok.